

BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya

Volume 4 Nomor 1, 2020

Journal homepage : <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo>



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS DESKRIPSI BERBASIS NOVEL EDENSOR UNTUK SISWA KELAS VII SMP

Yeni Dwi Rahayu Ningtyas*

Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 19 Des 2019

Accepted: 15 Maret 2020

Published: 30 Juni 2020

Kata Kunci:

Bahan Ajar, Teks

Deskripsi, Novel

Edensor.

ABSTRACT

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan menghasilkan bahan ajar teks deskripsi berbasis novel Edensor karya Andrea Hirata. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka yang diperoleh dari angket tertutup yang diisi oleh validator dan siswa. Teknik analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data verbal yang diperoleh dari komentar dan saran dari validator dan siswa. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah produk bahan ajar berbasis novel Edensor yang memuat empat kompetensi dasar dan petunjuk penggunaan bahan ajar.

Teks deskripsi merupakan teks atau karangan yang menggambarkan objek. Penggambaran yang disampaikan diperoleh dari pengamatan (melihat, meraba, merasakan atau mengecap, membau, dan mendengar) sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat atau merasakan objek yang dideskripsikan. Teks Deskripsi menjadi teks yang dipilih untuk digunakan sebagai dasar pengembangan bahan ajar. Hal ini dikarenakan teks deskripsi merupakan teks yang unik dan memiliki banyak variasi dalam pengembangannya.

Pada pengembangan bahan ajar, peneliti memilih novel Edensor karya Andrea Hirata sebagai sumber teks. Novel Edensor merupakan novel yang mengandung pesan moral yang baik sehingga dapat menjadi contoh karakter yang positif dan dapat merangsang minat baca siswa terhadap bacaan atau karya sastra yang baik. Pemilihan teks pada novel didasarkan pada penggambaran spasial tempat, penggambaran kenampakan fisik, dan penggambaran latar suasana. Sehingga, novel

* Corresponding author.

E-mail addresses: yenideeningtyas@gmail.com (Yeni Dwi Rahayu Ningtyas)

ISSN : 2579-3799 (Online) - BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Edensor memadai untuk dikembangkan dalam bahan ajar yang mengandung empat kompetensi dasar.

Empat kompetensi dasar tersebut adalah (1) KD 3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca, (2) KD 4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual, (3) KD 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca, dan (4) KD 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Pada penelitian dan pengembangan ini, menggunakan model penelitian Borg dan Gall dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan efisiensi penulis. Tahapan tersebut yaitu, (1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, (2) perencanaan, (3) pengembangan awal produk (4) uji validasi ahli dan praktisi, (5) revisi produk, (6) uji coba lapangan skala terbatas, dan (7) penyempurnaan produk.

Pertama, pengumpulan informasi awal dilakukan penulis dengan mewawancarai guru kelas untuk mengetahui bahan ajar yang digunakan dan hambatan siswa dalam memahami teks deskripsi berdasarkan bahan ajar yang mereka pakai. Kedua, Tahap perencanaan meliputi rancangan dan spesifikasi produk yang akan dikembangkan. Produk yang akan dikembangkan adalah pengembangan bahan ajar teks deskripsi berbasis novel Edensor. Perencanaan pengembangan bahan ajar ini meliputi (1) tahap perumusan KI dan KD, (2) tahap pemilihan materi teks deskripsi berbasis novel Edensor, dan (3) tahap perumusan isi materi (pengertian, struktur, kebahasaan, dan mengkonstruksi) teks deskripsi.

Ketiga, Tahap pengembangan awal produk ini dilakukan dengan menyusun bahan ajar teks deskripsi berbasis novel Edensor. Tahapan yang dilakukan yaitu, (1) menyusun kerangka awal materi berdasarkan KI dan KD pada setiap unit/bab yang disusun secara beraturan berdasarkan tingkat kesulitan dan kerumitan materi dan teks bacaan teks deskripsi, (2) mengumpulkan materi yang digunakan dalam menyusun materi (panduan penggunaan buku, teori teks deskripsi, contoh teks, dan soal teks deskripsi) yang digunakan sebagai isi dalam bahan ajar yang dikembangkan, dan (3) teks deskripsi terdiri atas 13 contoh teks, disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan kompetensi yang akan dicapai.

Keempat, uji validasi ahli dan praktisi, pada uji coba produk juga digunakan sebagai uji validasi yang melibatkan empat subjek uji, yaitu ahli materi, ahli pembelajaran, ahli desain dan praktisi. Subjek yang bertindak sebagai praktisi merupakan guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP. Pada tahap validasi ahli dan praktisi, penelitian pengembangan ini melibatkan tiga dosen ahli yang dilaksanakan di Universitas Negeri Malang dan satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Alur validasinya adalah dengan menyerahkan draf produk kepada ahli. Kemudian, dosen ahli akan melakukan

penilaian dan komentar berdasarkan kriteria pada angket. Penulis juga melakukan wawancara pada ahli untuk memperoleh saran perbaikan yang selanjutnya akan digunakan untuk merevisi produk. Skor pada angket digunakan sebagai data kuantitatif sedangkan komentar dan saran digunakan sebagai data kualitatif.

Kelima, revisi produk didasarkan pada komentar dan saran yang diberikan oleh ahli dan praktisi pada saat uji validasi. Revisi produk ini difokuskan pada kesesuaian produk dengan kompetensi pencapaian siswa, sistematika produk, dan materi dalam produk. Setelah produk direvisi, produk dapat dicetak dan dimanfaatkan untuk pembelajaran teks deskripsi.

Keenam, uji coba lapangan skala terbatas. Produk yang telah selesai direvisi, diuji cobakan untuk pembelajaran teks deskripsi. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterbantuan siswa dalam menggunakan bahan ajar yang dikembangkan oleh penulis. Pemberian angket kepada siswa merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui tingkat keterbantuan tersebut. Uji coba lapangan dilakukan dengan siswa-siswi SMP Negeri 2 Turen. Tahapan ini dilakukan dengan cara menguji bahan ajar di kelas. Kemudian para siswa diberikan angket yang berisi kriteria penilaian bahan ajar untuk diisi. Bahan ajar yang telah diujikan diperbaiki untuk direvisi dan siap diimplementasikan pada pembelajaran teks deskripsi.

Ketujuh, Penyempurnaan produk dilakukan berdasarkan revisi dan masukan pada saat uji validasi dan uji lapangan skala terbatas. Setelah dilakukan penyempurnaan produk, bahan ajar ini dapat digunakan untuk menambah variasi bahan ajar yang digunakan guru untuk pembelajaran teks deskripsi.

DESKRIPSI PRODUK

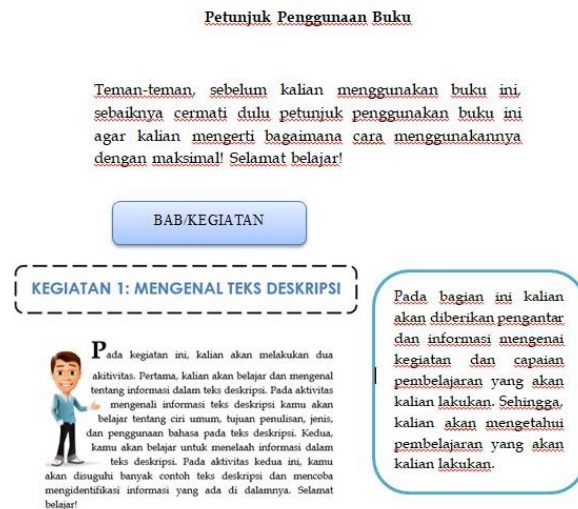
Produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah bahan ajar pembelajaran berbasis novel Edensor berjudul Cakap Berbahasa Indonesia: Pembelajaran Teks Deskripsi untuk Siswa kelas VII SMP. Bahan ajar yang dikembangkan ini merupakan bahan ajar pendamping atau pendukung dari bahan ajar utama yang digunakan di sekolah. Pengembangan bahan ajar ini bertujuan untuk menguatkan pemahaman tentang teks deskripsi. Selain itu, penggunaan teks yang berbasis novel Edensor diharapkan mampu menambah wawasan siswa dan dapat menjadi bahan pembelajaran teks deskripsi yang inovatif. Deskripsi bahan ajar yang dikembangkan terdiri atas empat bagian, yaitu (1) isi bahan ajar, (2) sistematika bahan ajar, (3) penggunaan bahasa bahan ajar, dan (4) tampilan bahan ajar.

1) Isi Bahan Ajar

Pada bahan ajar yang dikembangkan, terdiri atas tiga bagian isi, yaitu (1) petunjuk penggunaan buku, (2) kegiatan-kegiatan, (3) teori dan materi teks deskripsi, (4) soal latihan, dan (5) komponen pendukung. Teori dan materi belajar terdapat pada KD 3.1 dan KD 3.2, sedangkan latihan soal untuk mengukur pemahaman dan kemampuan siswa terdapat pada KD 4.1 dan 4.2.

Pertama, petunjuk penggunaan buku digunakan untuk membantu siswa dalam memahami tata cara penggunaan buku. Hal ini diperlukan agar siswa memahami

sasaran pembelajaran dan dapat memanfaatkan bahan ajar secara maksimal. Berikut contoh petunjuk penggunaan buku.



Gambar 1 Petunjuk Penggunaan Buku

Bahan ajar yang dikembangkan terdiri atas empat kegiatan. Kegiatan 1 merupakan unit yang menyajikan pengenalan awal dan pembangunan konteks teks deskripsi kepada siswa. Materi pada bagian ini merupakan materi pengenalan teks deskripsi berupa informasi-informasi yang terdapat dalam teks deskripsi. Kegiatan 2, merupakan tindak lanjut dari kegiatan 1. Pada kegiatan dua, disajikan latihan soal berdasarkan materi yang telah dipelajari pada kegiatan 1. Disajikan latihan dalam tabel dan kolom yang telah diberikan contoh pengerjaan sehingga siswa memahami cara mengerjakan soal. Kegiatan 3 adalah kegiatan yang menyajikan materi mengenai struktur dan kebahasaan teks deskripsi. Disajikan contoh teks yang telah diidentifikasi beserta ulasan materi mengenai struktur dan kebahasaan teks deskripsi. Kegiatan 4 merupakan kegiatan memproduksi teks deskripsi dan menyajikannya secara lisan.



Gambar 2 Kegiatan dalam Bahan Ajar

Materi deskripsi yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar ini merupakan ulasan materi yang bersumber dari berbagai buku Bahasa Indonesia yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, hal ini sesuai dengan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Sehingga, pengembangan bahan ajar teks deskripsi berbasis novel Edensor ini dapat menjadi bahan ajar pendukung yang sesuai dan relevan dengan pembelajaran di kelas.

ULASAN MATERI

Ciri Umum Teks Deskripsi
Ciri yang paling menonjol dari teks deskripsi adalah menggambarkan suatu objek secara menyeluruh berdasarkan tangkapan panca indera.
Teks deskripsi bertujuan menggambarkan/ melukiskan secara rinci dan penggambaran sekonkret mungkin suatu objek/ suasana/ perasaan sehingga pembaca seakan-akan melihat, mendengar, mengalami apa yang dideskripsikan.

2. Jenis Teks Deskripsi

Menurut jenisnya, teks deskripsi dibagi menjadi dua jenis.

- teks deskripsi yang dapat berdiri sendiri. Teks deskripsi ini menggambarkan objek secara tunggal dan tidak menjadi bagian dari deskripsi apapun.
- deskripsi yang merupakan bagian dari cerita (novel, cerpen, dan lain-lain). Jenis teks deskripsi ini terdapat pada bagian karya sastra yang bertugas untuk

Gambar 3 Materi dalam Bahan Ajar

Contoh bacaan teks deskripsi pada bahan ajar yang dikembangkan merupakan teks yang disadur dari novel Edensor karya Andrea Hirata. Teks yang dijadikan bacaan dalam pengembangan bahan ajar ini merupakan teks yang menggambarkan tempat wisata, suasana pentas seni, kenampakan fisik tokoh, latar suasana, dan spasial tempat. Penyaduran teks dilakukan dengan tujuan agar siswa memahamai maksud dan makna nukilan teks deskripsi dalam novel tersebut. Penyaduran juga mempertimbangkan dan menyetarakan tingkat perkembangan psikologis siswa terhadap bacaan yang dipakai sebagai contoh bacaan teks deskripsi.

Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!

Di Bawah Kaki Nyonya Besar

Arai dan aku berlari ke luar stasiun. Kami terpana melihat pemandangan yang begitu menakjubkan. Kami terpana melihat bangunan tinggi dan megah berwarna hitam yang menjulang tinggi.

Menara Eiffel seperti nyonya besar. Ia tegak, tak peduli, dan puncaknya tinggi sekali sampai tidak terlihat oleh mata. Eiffel layaknya nyonya besar yang sombong, ia hanya mau bercakap-cakap dengan awan dilangit, namun kerlingnya tajam mengawasi gerakan manusia yang ada dibawahnya. Kami terkesima di bawah roknya yang lebar dan megah. Eiffel menara paling terkenal seantero jagad, betapa ia sangat megah dan betapa ia begitu pongah. Semilir angin berhembus dari sungai Seine yang berada dibawah kaki menara Eiffel. Sungai itu tenang dengan jembatan-jembatan tua ratusan tahun yang berada di atasnya. Selain sungai Seine yang tenang dan panjang, menara Eiffel juga dikelilingi toko-toko, gereja katedral, avenue, dan taman-taman. Pemandangan yang sangat harmonis.

Kudekati menara Eiffel, dan kutempatkan tanganku di kakinya. Eiffel semakin cantik karena sinar matahari terbit memantul dari badannya, indah berkilat-kilat. Kawan, mimpi-mimpi telah mengantarkan kami sampai Perancis.

Disadur dari Mozaik 13, hal 78-79

Gambar 4 Contoh Bacaan dalam Bahan Ajar

Latihan soal dalam bahan ajar yang dikembangkan ini merupakan soal latihan yang memiliki pola berurutan setelah materi. Latihan soal yang disajikan selaras dan konsisten dengan materi yang telah dipaparkan dalam kegiatan sebelumnya. Penyajian latihan soal juga didasarkan pada tingkat kesulitan dan kerumitan materi teks deskripsi.

- Menggunakan kata-kata khusus untuk mengkonkretkan

NO	KALIMAT
1	Kemudian Arai menggendongku , ia memikulku . Langkah Arai terseok-seok . Ia beristirahat sebentar, lalu kembali menggendongku. Napasnya kembang kempis .
2	
3	

Gambar 5 Latihan Soal dalam Bahan Ajar

Komponen pendukung, komponen pendukung dalam bahan ajar yang dikembangkan ini meliputi soal perintah, intermeso atau informasi pendukung, dan kutipan kalimat motivasi oleh Andrea Hirata. Soal perintah digunakan untuk memberi petunjuk dan penunjuk siswa untuk mengerjakan latihan soal yang disajikan agar siswa mampu mengukur kemampuan dan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari. Intermeso atau informasi pendukung merupakan informasi yang memberikan wawasan tambahan terhadap objek yang sedang dideskripsikan dalam bacaan. Kutipan kalimat motivasi oleh Andrea Hirata digunakan untuk memotivasi siswa dan digunakan sebagai pendidikan karakter yang baik kepada siswa.



Gambar 6 Kalimat Perintah dalam Bahan Ajar yang Dikembangkan



Sumber: Behance.net

INTERMESO

Menara Eiffel adalah bangunan tertinggi di Paris dan salah satu struktur terkenal di dunia. Menara ini dirancang oleh Gustave Eiffel dan selesai dibangun pada tahun 1889, menara ini didirikan untuk menandai 100 tahun revolusi Perancis.

Gambar 7 Intermeso atau Informasi Pendukung dalam Bahan Ajar yang Dikembangkan

“Bermimpilah, karena Tuhan akan memeluk mimpi-mimpi itu.”

Andrea Hirata.

Gambar 8 Kalimat Motivasi dalam Bahan Ajar yang Dikembangkan

2) Sistematika Bahan Ajar

Bahan Ajar Cakap Berbahasa Indonesia Pembelajaran Teks Deskripsi untuk Siswa kelas VII SMP ini disajikan atas tiga bagian. Bagian tersebut adalah bagian awal, bagian inti, dan bagian penutup. Berikut paparan bagian-bagian tersebut.

Bagian awal, bagian ini berisi komponen-komponen yang terdapat dalam bahan ajar sebelum materi disajikan. Komponen-komponen tersebut adalah kata pengantar, petunjuk penggunaan buku, kompetensi dasar, dan pengantar materi.

Bagian inti, bagian ini berisi komponen-komponen utama dalam bahan ajar yang dikembangkan. Bagian inti terdiri atas bagian pendahuluan, bagian inti, dan bagian penutup. Bagian pendahuluan mencakup pengantar atau konsep teks deskripsi, kompetensi dasar, dan kegiatan-kegiatan. Kegiatan-kegiatan dalam bahan ajar yang dikembangkan dipaparkan sebagai berikut.

Kegiatan 1: Mengenal Teks Deskripsi, kegiatan ini terdiri atas dua sub kegiatan, a) mengenali informasi dalam teks deskripsi dan b) menelaah informasi dalam teks deskripsi. a) mengenali informasi dalam teks deskripsi merupakan sub kegiatan yang memaparkan materi dan informasi mengenai hakikat teks deskripsi, ciri umum dan tujuan teks deskripsi, jenis teks deskripsi, dan penggunaan bahasa dalam teks deskripsi. b) menelaah informasi dalam teks deskripsi berisi latihan soal yang sesuai dengan materi secara berurutan, hal ini dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi teks deskripsi.

Kegiatan 2: Menentukan Isi Teks Deskripsi, kegiatan ini terdiri atas dua sub kegiatan, a) memetakan isi teks deskripsi dan b) menjawab pertanyaan objektif dan

subjektif. Pada kegiatan memetakan isi teks deskripsi disajikan teks deskripsi dan kolom – kolom peta konsep. Kegiatan menjawab pertanyaan teks deskripsi disajikan 15 soal objektif dan 5 soal subjektif.

Kegiatan 3: Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Deskripsi, pada kegiatan ini berisi dua sub kegiatan, a) mengidentifikasi struktur teks deskripsi dan b) menelaah unsur kebahasaan teks deskripsi. Pada sub kegiatan mengidentifikasi struktur teks deskripsi disajikan materi mengenai teks deskripsi dan teks deskripsi yang telah dianalisis sebagai pembangunan konteks mengenai struktur teks deskripsi. Pada sub kegiatan menelaah unsur kebahasaan teks deskripsi, disajikan materi mengenai unsur kebahasaan teks deskripsi dan latihan soal tertuntun untuk memperdalam pemahaman siswa mengenai materi unsur kebahasaan teks deskripsi.

Kegiatan 4: Menulis dan Menyajikan Teks Deskripsi, pada kegiatan ini berisi dua sub kegiatan, a) merencanakan penulisan teks deskripsi dan b) menyunting dan menyajikan teks deskripsi secara lisan. Pada sub bab kegiatan merencanakan penulisan teks deskripsi disajikan tema untuk dipilih, peta konsep untuk mengembangkan ide, dan kolom penulisan. Sub kegiatan menyunting dan menyajikan teks deskripsi secara lisan disajikan kolom penyuntingan dan instrumen penilaian penyajian teks deskripsi secara lisan.

Bagian penutup, terdiri atas tiga komponen. Komponen tersebut adalah sinopsis novel Edensor, daftar rujukan, dan tentang penulis. Sinopsis novel memuat garis besar jalan cerita yang ditulis oleh pengarang dalam sebuah novel.

Daftar rujukan memuat sumber-sumber yang digunakan penulis untuk membuat dan mengembangkan bahan ajar. Tentang penulis memuat informasi umum tentang penulis bahan ajar.

3) Penggunaan Bahasa pada Bahan Ajar

Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar ini adalah Bahasa Indonesia baku. Bahasa Indonesia baku yang dimaksud merupakan Bahasa Indonesia semi formal yang telah disesuaikan tingkat dan kondisi psikologis siswa kelas VII SMP. Penulisan dalam bahan ajar ini telah sesuai dengan tata bahasa, EYD, dan PUEBI. Ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa komunikatif sebagai pengantar pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam memahami materi dan kalimat perintah dalam bahan ajar.

4) Tampilan Bahan Ajar

Tampilan dalam bahan ajar Pengembangan bahan ajar Cakap Berbahasa Indonesia Pembelajaran Teks Deskripsi untuk SMP/MTs disusun dengan memperhatikan ukuran buku, warna, serta jenis dan ukuran huruf. Ketiga hal tersebut digunakan sebagai patokan dalam menyusun tampilan bahan ajar. Berikut paparan hasil pengembangan bahan ajar berdasar aspek tampilan.

Ukuran buku terdiri atas dua aspek. Pertama, ukuran kertas, ukuran kertas yang digunakan adalah kertas B5 dengan ukuran 7,17" x 10,12" dan berat 70 gram. Kedua, aspek tata letak atau margin, margin yang digunakan dalam menyusun buku adalah kiri 4 cm, atas 3 cm, kanan 3 cm, dan bawah 3 cm. Pemilihan margin ini berdasarkan pertimbangan keterbacaan dan keterpakaian jilid buku.

Warna, warna yang dipakai dalam bahan ajar ini didominasi warna putih sebagai latar belakang. Warna kolom yang berisi ulasan materi, intermeso, dan latihan soal berwarna biru, hijau, merah, dan oranye agar menarik perhatian siswa. Sampul pada bahan ajar didominasi warna biru cerah dan semi hijau, terdapat gambar desa Edensor pada bagian sampul yang menunjukkan ciri dan isi buku. Pemilihan warna ini berdasarkan warna tingkatan pendidikan siswa dan penerarikan warna yang dipakai. Gambar desa Edensor menonjolkan gambar gereja sebagai ciri khas desa Edensor.

Jenis dan ukuran huruf yang dipakai dalam penyusunan bahan ajar ini adalah huruf book antiqua dengan ukuran huruf 12. Jenis huruf book antiqua memiliki kesan semi tegas dan artistik, tidak kaku dipandang, dan mudah terbaca. Berikut adalah tampilan bahan ajar yang lebih mendetail.

PEMBAHASAN PRODUK

Pada penelitian dan pengembangan ini, produk yang dihasilkan adalah bahan ajar pembelajaran teks deskripsi untuk siswa kelas VII SMP dengan judul Cakap Berbahasa Indonesia: Pembelajaran Teks Deskripsi untuk Siswa SMP. Prastowo (2011:27) mengemukakan bahwa bahan ajar merupakan bahan ajar (dalam bentuk informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis dan disajikan secara utuh berdasarkan kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sependapat dengan Prastowo, bahan ajar pembelajaran teks deskripsi yang dikembangkan ini memuat materi dan contoh teks deskripsi berbasis novel Edensor yang disusun secara sistematis berdasarkan tingkat pemahaman dan kerumitan latihan soal, sehingga siswa mampu memahami dan memproduksi teks deskripsi secara tulis maupun lisan secara utuh. Bahan ajar ini dikembangkan berdasarkan empat aspek utama yaitu, (1) aspek isi, (2) aspek sistematika, (3) aspek bahasa, dan (4) aspek tampilan.

1) Kajian Aspek Isi Bahan Ajar

Aspek isi dalam produk bahan ajar Cakap Berbahasa Indonesia: Pembelajaran Teks Deskripsi untuk Siswa SMP ini dikembangkan berdasarkan pada pendapat Muslich yang dikembangkan. Aspek isi tersebut yaitu, (1) kesesuaian isi bahan ajar, (2) kelengkapan isi bahan ajar, (3) keakuratan isi bahan ajar, (4) kemudahan penggunaan bahan ajar, dan (5) kelayakan bahan ajar. Materi yang disajikan dalam bahan ajar ini adalah ringkasan dan ulasan materi teks deskripsi, diambil dari buku Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Kemendikbud tahun 2017. Buku ini digunakan sebagai acuan pemberian materi kepada siswa, agar bahan ajar yang dikembangkan selaras dengan materi dari buku terbitan Kemendikbud sebagai bahan ajar utama. Bahan ajar yang dikembangkan merupakan bahan ajar pendukung yang membahas mengenai teks deskripsi, sehingga siswa memiliki wawasan lebih luas mengenai teks deskripsi.

Teks yang digunakan dalam bahan ajar merupakan teks saduran dari novel Edensor karya Andrea Hirata. Dasar pemilihan novel Edensor sebagai sumber teks deskripsi adalah novel ini memiliki pesan moral yang kuat dan dapat menjadi teladan bagi siswa. Menurut IDNTimes.com (2018), Andrea Hirata merupakan salah satu penulis yang menginspirasi pembaca dalam hal meraih pendidikan dan cita-citanya.citanya. Sependapat dengan IDNTimes.com, Bobo.id (2019) menyatakan

bahwa Andrea Hirata merupakan penulis dengan karya yang telah diterbitkan pada 130 negara dan diterjemahkan dalam 34 bahasa asing, selain itu Andrea Hirata juga menerima gelar kehormatan *Honoris Causa* di bidang sastra dari Universitas Warwick (University of Warwick), Inggris. Oleh sebab itu, novel *Edensor* dipandang baik dan layak untuk dijadikan basis dalam pengembangan produk bahan ajar. Pemilihan teks didasarkan pada penggambaran fisik tokoh, penggambaran suasana pentas, penggambaran spasial tempat wisata, dan penggambaran suasana latar.

2) Kajian Sistematika Bahan Ajar

Bahan ajar yang dikembangkan disajikan dengan sistematika yang berurutan dan sesuai dengan urutan tingkat berpikir siswa. Hal ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi teks deskripsi yang sedang dipelajari. Muslich (2010:2019) menyatakan bahwa kesistematikan penulisan bahan ajar akan mempermudah pemahaman pembaca. Komponen sistematika bahan ajar terdiri atas tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi/inti, dan penutup.

a. Pendahuluan

Pendahuluan pada bahan ajar merupakan hal yang penting dan memuat prasyarat yang diperlukan untuk pengguna bahan ajar agar memahami pokok bahasan yang disajikan. Pendahuluan merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh pembaca agar tertarik dan membaca lebih dalam dan lebih lanjut. Bagian pendahuluan merupakan bagian yang berperan untuk menarik minat pembaca (Muslich, 2010:208). Bagian pendahuluan terdiri atas kata pengantar, kalimat motivasi, petunjuk penggunaan buku, daftar isi, Kompetensi Dasar, dan materi pengantar.

b. Isi/Inti Bahan Ajar

Bagian isi dalam bahan ajar yang dikembangkan ini terdiri atas empat kegiatan. Kegiatan pertama berjudul Kegiatan 1: Mengenal Teks Deskripsi terdiri atas dua subkegiatan yaitu (1) Mengenal Informasi dalam Teks Deskripsi dan (2) Menelaah Informasi dalam Teks Deskripsi. Kegiatan kedua berjudul Kegiatan 2: Menentukan Isi Teks Deskripsi terdiri atas dua subkegiatan, (1) Memetakan Isi Teks Deskripsi dan (2) Menjawab Soal Objektif dan Subjektif. Kegiatan ketiga berjudul Kegiatan 3: Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Deskripsi terdiri atas dua subkegiatan, (1) Mengidentifikasi Struktur Teks Deskripsi dan (2) Menelaah Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi. Kegiatan keempat berjudul Kegiatan 4: Menulis dan Menyajikan Teks Deskripsi terdiri atas dua subkegiatan (1) Merencanakan Penulisan Teks Deskripsi dan (2) Menyunting dan Menyajikan Teks Deskripsi secara Lisan.

c. Penutup

Bagian penutup buku terdiri atas tiga bagian, yaitu (1) sinopsis novel *Edensor*, (2) daftar rujukan, dan (3) riwayat hidup penulis. Pertama, Sinopsis novel berisi garis besar jalan cerita pada novel. Kedua, Bagian daftar rujukan merupakan daftaran rujukan yang berisi informasi mengenai bahan sumber yang dipakai untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut yang dijadikan acuan dalam membuat suatu

karya ilmiah. Ketiga, Riwayat hidup penulis, bagian ini berisi tentang informasi dan latar belakang penulis.

3) Kajian Bahasa Bahan Ajar

Penggunaan bahasa pada bahan ajar ini menggunakan bahasa yang lugas dalam menyampaikan materi, mudah dipahami dalam memberikan kalimat perintah dan petunjuk ajar, dan tidak menimbulkan pemahaman ganda pada penyampaian soal latihan. Hal ini sependapat dengan Mulyati (2002:3), penggunaan bahasa harus jelas harus jelas, menggunakan kalimat yang lugas, menggunakan makna denotatif, menggunakan kalimat sederhana, dalam kalimat kompleks tidak menumpuk ide, paragraph yang digunakan kohersif, tertib dalam menggunakan ejaan, tanda baca, struktur bahasa, dan sistem pengorganisasian tulisan. Selain itu, menurut Alwi (2003:21), jenis bahasa yang baik dan tepat adalah menggunakan ragam serasi menurut golongan pnutur dan jenis pengguna bahasa. Pada bahan ajar pembelajaran ini menggunakan menggunakan bahasa sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dan komunikatif. Pemilihan bahasa yang komunikatif dan logis dapat memberi kesan ramah terhadap siswa sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi teks deskripsi.

Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar ini meliputi tiga ragam kalimat, yaitu pertama. kalimat deklaratif, digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran teks deskripsi. Kedua, kalimat imperative digunakan untuk memberikan penugasan atau soal latihan teks deskripsi. Ketiga, kalimat interogatif digunakan untuk memberikan apersepsi sebelum mempelajari teks deskripsi yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa.

4) Kajian Tampilan Bahan Ajar

Muslich (2010:305) berpendapat bahwa dalam uji kelayakan tampilan terdapat tiga aspek penilaian, yaitu (1) ukuran buku, (2) desain kulit buku, dan (3) desain isi buku. Dalam bahan ajar yang dikembangkan ini, ukuran buku yang digunakan adalah ukuran B5 (7,17x10,12). Menurut cetakbukumurah.com (2015), ukuran buku B5 merupakan ukuran buku yang layak dan direkomendasikan dalam pencetakan buku untuk akademisi, hal ini berdasarkan pertimbangan dalam kemudahan akses mobilitas dan keterbacaan huruf dalam buku, Desain kulit buku dalam bahan ajar menggunakan warna hijau tosca, biru, dan biru tosca tua. Pada tengah buku terdapat ilustrasi gambar desa Edensor, hal ini dimaksudkan untuk memberi kesan dan ciri khas terhadap buku yang dikembangkan. Di bagian belakang, terdapat ulasan buku dan menggunakan warna background warna senada dengan bagian depan kulit buku.

Pada desain isi buku, buku diberi ilustrasi animasi gambar yang mendukung materi. Terdapat gambar-gambar objek yang digunakan untuk memberikan gambaran visual terhadap objek yang dideskripsikan. Senada dengan Widodo dan Jasmadi (dalam Lestari, 2013:3) menyatakan bahwa bahan ajar harus memberikan ilustrasi yang menarik untuk mendukung pemaparan materi pembelajaran. Ilustrasi disesuaikan tingkat pendidikan dan psikologis siswa SMP. Komposisi warna disajikan secara serasi dan kontras dengan materi bahan ajar. Jenis huruf yang digunakan adalah jenis book antiqua dengan ukuran huruf 12. Spasi yang digunakan

dalam bahan ajar menggunakan spasi 1,15 dan margin 3x4x3x3. Penomoran halaman terletak pada bagian kiri dan kanan bawah menggunakan footer.

SIMPULAN

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa bahan ajar berjudul Cakap Berbahasa Indonesia: Pembelajaran Teks Deskripsi untuk Siswa SMP yang digunakan untuk siswa kelas VII SMP. Bahan ajar yang dikembangkan ini berbasis novel Edensor sehingga menjadi bahan ajar yang inovatif dan unik. Selain itu, bahan ajar ini diharapkan mampu menarik dan menambah minat baca siswa dan dapat digunakan siswa untuk mempelajari teks deskripsi lebih lanjut.

Bahan ajar ini menjadi bahan ajar pendukung dan penguatan materi selain dari buku teks bahan ajar dari pemerintah dan LKS. Selain itu, bahan ajar ini mempermudah guru untuk menyampaikan materi teks deskripsi dengan contoh teks yang berbeda. Pembelajaran teks deskripsi dengan bahan ajar ini akan menjadi pembelajaran yang menarik, menambah wawasan mengenai dunia sekitar, mendapat contoh teladan yang baik, dan menumbuhkan minat baca siswa.

Bahan ajar ini dilengkapi ulasan materi, contoh teks deskripsi yang disadur dari novel Edensor, latihan soal terbimbing dan mandiri, dan informasi pendukung. Oleh karena itu, bahan ajar ini dapat membantu siswa untuk mengenal dan memahami materi teks deskripsi.

Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bandingan dalam mengembangkan bahan ajar selanjutnya. Bahan ajar ini hanya menyajikan saduran dari novel Edensor sehingga bahasan contoh teks yang terdapat dalam bahan ajar ini tidak luas dan terbatas. Pengembang lain diharapkan dapat mengatasi keterbatasan tersebut dengan cara menambah contoh teks deskripsi dengan cakupan yang lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, H. (2003). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Anindyajati, S. (2019). Penulis Indonesia yang Mendapat Penghargaan Dunia #AkuBacaAkuTau. Bobo.grid.id.
<https://bobo.grid.id/read/081619320/penulis-indonesia-yang-mendapat-penghargaan-dunia-akubacaakutahu?page=all>. (daring) diakses 2 April 2019.
- Lestari, I. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi. Padang: Akademia Pertama.
- Mulyati, Y. (2002). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Jakarta: Universitas Terbuka
- Muslich, M. (2010). Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman Penulisan dan Pemakaian Buku Teks. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nelsi. (2018). 10 Novelis Indonesia yang Bisa Menginspirasi Jadi Seorang Penulis. IDNtimes.com. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/nelsi-1/para-penulis-novel-terpopuler-di-indonesia-c1c2>. (daring) diakses pada 19 Maret 2019
- Prastowo, A. (2013). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan. Yogyakarta: Diva Press.